

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *FLIPPED CLASSROOM*
BERBANTUAN APLIKASI *SEVIMA EDLINK***

Ender Sulistyowati¹, Fery Diawanto²

endar.sulistyowati@kumala.ac.id¹, ferry.diawanto@kumala.ac.id²,
STKIP Kumala Lampung Metro

Abstrak

Pasca pandemi Covid-19 membuat perubahan dalam perkuliahan di STKIP Kumala yang awalnya daring menjadi pembelajaran luring terbatas. Hal ini tentunya harus didukung dengan penggunaan metode baru yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini. Metode *Flipped Classroom* berbantuan aplikasi *Sevima Edlink* merupakan metode pembelajaran dengan mengkombinasikan pembelajaran online dan offline dengan menggunakan aplikasi berbasis android bersifat *mobile* yang memang dirancang untuk memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan perkuliahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas penggunaan dari metode *Flipped Classroom* berbantuan aplikasi *Sevima Edlink* dalam proses perkuliahan pada prodi Pendidikan Ekonomi di STKIP Kumala Lampung Metro. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi Pustaka, observasi dan wawancara terbatas. Hasil penelitian pada pada 10 sampel mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi di STKIP Kumala Lampung Metro dikatakan efektif dalam pembelajaran dengan presentase rata-rata sebesar 80%.

Kata Kunci: Efektifitas, *Flipped Classroom*, *Shevima Edlink*, Pembelajaran

Abstract

After the Covid-19 pandemic made changes in lectures at STKIP Kumala which were originally online to limited offline learning. This of course must be supported by the use of new methods that can be adapted to the current situation and conditions. The Flipped Classroom method with the help of the Sevima Edlink application is a learning method that combines online and offline learning using a mobile Android-based application which is designed to make it easier for lecturers and students to carry out lecture activities. This study aims to determine the effectiveness of the use of the Flipped Classroom method assisted by the Sevima Edlink application in the learning process in the Economic Education study program at STKIP Kumala Lampung Metro. The data collection tool is done by literature study, observation and limited interviews. The results of the study on 10 samples of Economics Education study program students at STKIP Kumala Lampung Metro, it is said to be effective in learning with an average percentage of 80%.

Keywords: *Effectiveness, Flipped Classroom, Shevima Edlink, Learning*

ISSN

2548-6535 (print)

2615-6784 (online)

PENDAHULUAN

Masa peralihan pasca pandemi dimana awalnya pembelajaran dilakukan secara online berubah menjadi *offline* terbatas yang tentunya membuat semua pihak harus melakukan penyesuaian kembali. Meski pembelajaran tersebut telah disepakati oleh semua pihak, tetapi hal ini menimbulkan banyak permasalahan. Para praktisi Pendidikan maupun orang tua siswa selalu menganggap bahwa pembelajaran secara *online* dinilai sulit untuk membuat para siswa memahami materi yang diajarkan (Sulistyowati & Fitriawan, 2022).

Kebijakan baru terkait dengan durasi waktu belajar yang cukup singkat maksimal 3 jam setiap pertemuan, akhirnya kembali menimbulkan masalah dalam pembelajaran. Waktu yang cukup singkat dalam satu kali pertemuan yang harus diterapkan disekolah-sekolah harus membuat para praktisi pendidikan memutar otak untuk kembali mencari alternatif metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam pembelajaran.

Solusi yang dirasa tepat untuk mengkombinasi pembelajaran daring dan luring adalah dengan menggunakan model *Flipped Classroom*. Metode *Flipped Classroom* adalah metode pembelajaran dimana materi dan tugas yang biasanya diberikan dikelas, tetapi dalam pembelajaran ini dikerjakan dirumah. Dalam metode *Flipped Classroom* materi yang disampaikan guru dapat berupa teks maupun video pembelajaran. yang dapat dilihat dimanapun dan kapanpun asalkan ada koneksi internet. Dalam pembelajaran menggunakan metode *Flipped Classroom* dapat menggunakan media pembelajaran *online* supaya pembelajaran terbatas yang dilakukan

dikelas dapat dilakukan dengan lebih efisien (Trianggono et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas, Menurut (Imania & Bariah, 2020) bahwa kelebihan yang ada pada metode *Flipped Classroom*, yaitu: 1) Dapat mengikuti pembelajaran pada zamannya, artinya pembelajaran *Flipped Classroom* dapat disesuaikan dengan situasi apapun; 2) Materi disampaikan dapat melalui video maupun teks sehingga siswa yang memiliki kemampuan lemah dalam penyerapan materi dapat mengulang-ulang video pembelajaran sampai siswa tersebut paham; 3) Manajemen kelas lebih baik, dalam pembelajaran *Flipped Classroom* sebelum pembelajaran dalam kelas dimulai materi dan soal sudah diberikan terlebih dahulu secara *online* di rumah, sehingga siswa lebih siap menerima pembahasan materi pada saat kelas berlangsung; 4) membuat kelas lebih transparan, karena orang tua maupun siswa dapat dengan mudah melihat pembelajaran secara *online* yang dilakukan dirumah.

Kegiatan dalam *Flipped Classroom* terbagi menjadi dua, yaitu kelas *online* dan kelas tatap muka. Sebelum kelas tatap muka dilakukan, sebelumnya dilakukan kelas *online* terlebih dahulu dimana dalam kelas *online* penggunaan metode *Flipped Classroom* dapat diintegrasikan dengan teknologi. Pada era digital seperti sekarang ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu faktor penting dalam dunia Pendidikan. Pemanfaatan teknologi seperti internet merupakan merupakan peranan yang sangat penting khususnya dalam pembelajaran daring maupun luring, contohnya seperti melihat jadwal, mengirim tugas, melihat nilai, serta dapat juga digunakan dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang inovatif dengan membuat kelas virtual yang

memanfaatkan *learning management system* (LMS). Banyak jenis LMS itu sendiri, misalnya seperti *Moodle* (Fitriawan et al., 2022), *SEVIMA EdLink* (Sulistiyowati & Aditya, 2021), *Google Classroom* (Sulistiyowati & . 2020) dan lainnya. Dalam penelitian ini, memanfaatkan LMS yang tersedia salah satunya adalah Aplikasi *Sevima Edlink* (Mursalin et al., 2022).

Aplikasi *Sevima Edlink* ini memiliki fitur-fitur yang direkomendasikan dari tingkat SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi (Wibowo & Rahmayanti, 2020). Terdapat beberapa manfaat dari Aplikasi *Sevima Edlink* bagi pendidik dan peserta didik adalah dapat menghemat waktu, meningkatkan interaksi sosial antara pendidik dengan peserta didik, dan membuat kelas lebih teratur, terutama dalam pengumpulan tugas dalam dilakukan dengan mudah dan singkat (Wibowo & Rahmayanti, 2020).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dikemukakan bahwa dalam penerapan *Flipped Classroom* berbantuan *google classroom* ditemukan bahwa dapat membuat kelas menjadi lebih interaktif karena materi yang disampaikan guru dapat lebih variatif dan tentunya dapat menjadikan siswa dapat mempelajari sumber belajarnya dengan lebih mandiri di rumah (Kustian et al., 2021). Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu dimana dalam penelitian ini lebih berfokus pada keefektifan pembelajaran dengan menggunakan metode *Flipped Classroom* berbantuan aplikasi *Sevima Edlink*. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas siswa, menambah pengalaman belajar serta meningkatkan interaksi sosial antar individu yang terdapat dalam kelas tersebut. Penggunaan aplikasi *Sevima*

Edlink merupakan sebuah wadah bagi semua aspek Pendidikan untuk dapat merefleksikan hasil belajarnya terutama dalam memahami konsep belajar serta dapat dilakukan kapan saja dan dimanapun mereka berada.

Urgensi dari penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas dari penggunaan metode *Flipped Classroom* berbantuan aplikasi *Sevima Edlink* untuk menggantikan penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran tatap muka dan online pasca COVID-19. Keberlanjutan dari penelitian ini juga apabila metode ini berhasil diterapkan, maka akan diteruskan pengaplikasiannya pada prodi lain bahkan di perguruan tinggi lain di luar kampus.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi Pustaka atau observasi serta wawancara. Studi Pustaka yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber data yang sesuai, misalnya seperti majalah, buku, atau jurnal nasional. Sedangkan Observasi dan wawancara yang dilakukan adalah guna memperoleh data-data di lapangan mengenai metode *Flipped Classroom* berbantuan aplikasi *Sevima Edlink* agar berjalan dengan lancar. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa STKIP Kumala yang berjumlah 10 orang. Pelaksanaan penelitian dilakukan di semester genap 2021.

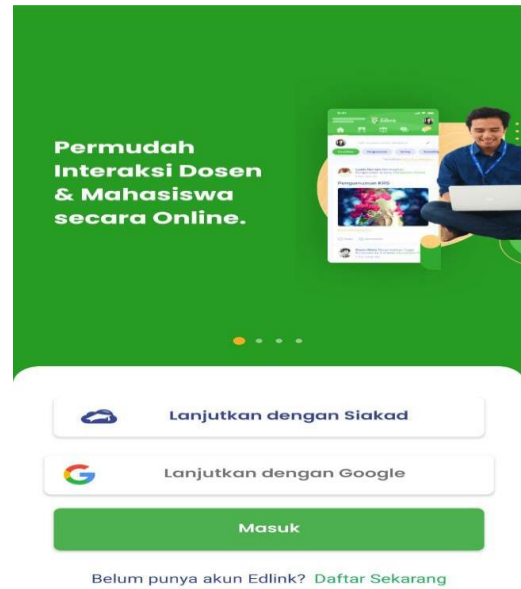
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Flipped classroom* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran secara daring dan luring terbatas. Dalam prakteknya dilapangan, banyak sekali

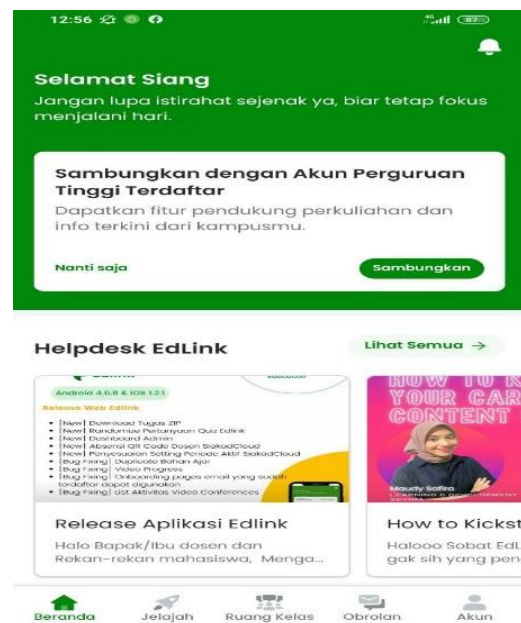
kendala yang dialami. Misalkan, ketika pembelajaran dilakukan secara daring kendala yang sering muncul ketika pembelajaran secara online dilakukan adalah gangguan sinyal ataupun beberapa masalah yang berasal dari siswa itu sendiri. Penggunaan waktu yang menjadi tidak efektif memerlukan adanya manajemen kelas yang lebih kompleks. Peran guru dan siswa sangat diperlukan guna menciptakan kelas yang kondusif dan efektif.

Pembelajaran dengan metode *Flipped classroom* berbantuan aplikasi *Sevima Edlink* memiliki tiga tahap yaitu fase *pre-class*, *in-class* dan *out-class*. - Dimana dalam setiap fase memiliki tahapan yang berbeda-beda yang tentunya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran.

- 1) Tahap Sebelum pembelajaran (*pre class*), mahasiswa diarahkan untuk dapat mendownload aplikasi *Sevima Edlink* yang ada pada tautan <https://app.edlink.id/> atau bisa didapatkan di playstore hp android secara gratis. Untuk membuat sebuah akun pada aplikasi tersebut adalah dengan cara memasukkan alamat email yang aktif dan membuat kata sandi yang mudah diingat oleh pengguna. Setelah itu akan dikirimkan kode untuk memverifikasi akun yang dibuat. Setelah diverifikasi maka tampilan utama aplikasi ini akan terlihat. Berikut tampilan awal aplikasi *Sevima Edlink* seperti dibawah ini:



Gambar 1. Halaman Awal Menu *Sevima*



Gambar 2. Halaman Menu Utama

Pada tampilan menu utama Aplikasi *Sevima Edlink* dapat terlihat beberapa fitur seperti, fitur beranda, kelas, percakapan, dan lainnya. Sebagaimana dijelaskan bahwa Aplikasi *Sevima Edlink* ini memiliki fitur- fitur yang direkomendasikan dari tingkat SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi (Wibowo & Rahmayanti, 2020). Namun dalam penggunaannya aplikasi ini banyak diterapkan di Perguruan Tinggi.

Pada tahap ini, dosen memberikan materi yang akan dipelajari secara mandiri melalui beranda kelas yang sudah dibentuk dan berisikan anggota yang merupakan mahasiswa yang Tugas mahasiswa pada kegiatan ini adalah mereka harus melakukan pembelajaran secara mandiri, dengan cara membaca materi perkuliahan maupun menyimak video pembelajaran yang diberikan dosen.

Pada tahap ini diharapkan mahasiswa dapat mengingat dan memahami setiap konsep yang diajarkan. Dan ini merupakan tahapan awal kognitif dalam setiap pembelajaran. Pemahaman tentang konsep seperti ini memiliki pengaruh konstruktif terhadap kemampuan berpikir kreatif, sehingga diharapkan mahasiswa dapat membuat kerangka berpikir konseptual berdasarkan materi yang diberikan oleh setiap dosen.

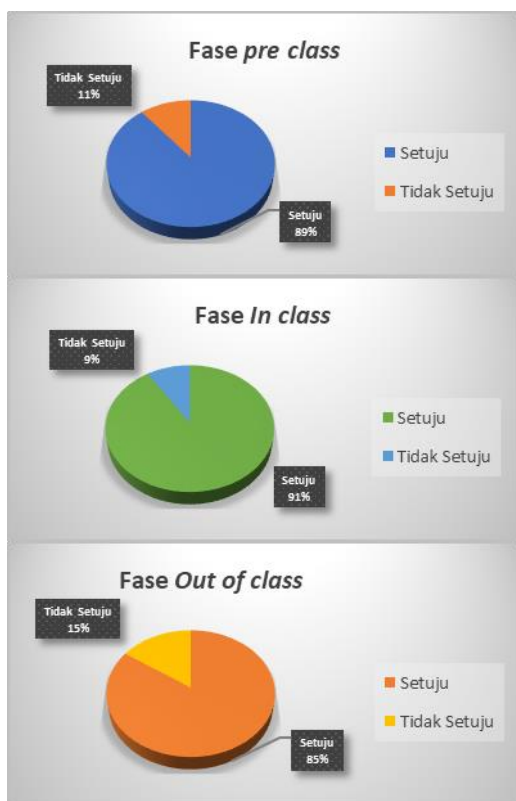
- 2) Tahap Saat pembelajaran berlangsung (*in class*). Fase *in-class* adalah fase dimana mahasiswa diberikan ruang pada aplikasi *Sevima Edlink* untuk melakukan kegiatan diskusi baik secara kelompok maupun individu. Dosen memberikan bahan diskusi berupa permasalahan yang berkaitan dengan materi yang diberikan dan

mahasiswa. Keseluruhan dalam kegiatan diskusi tersebut dapat dipantau oleh dosen maupun orang tua siswa, siswa yang aktif maupun tidak akan jelas terlihat pada halaman diskusi tersebut. Dalam proses pemecahan masalah membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterbukaan satu sama lain sangat dibutuhkan. Keterkaitan antara fase *pre-class* dengan fase *in-class* dapat membuat mahasiswa menggali pemahaman konsep yang dibutuhkan dalam proses pemecahan masalah. Berbagai temuan mahasiswa yang sangat variatif akhirnya dapat dituangkan dan diaplikasikan dalam proses ini. Hal ini tentunya akan membuat mahasiswa lebih aktif dalam pembelajarannya.

- 3) Tahap Saat pembelajaran berlangsung (*Out of class*). Pada tahap akhir ini, dosen memberikan tugas untuk memperdalam pemahaman siswa terkait dengan materi yang sudah disampaikan. Mahasiswa harus mampu mengaplikasikan konsep materi yang sudah dipahami didalam hasil tugas yang diberikan. Tugas dapat diberikan secara mandiri seperti tes hasil belajar maupun tugas kelompok seperti dalam bentuk pembuatan *prototype* dalam pengembangan produk dan sebagainya. Dalam tahap akhir ini, mahasiswa diharapkan dapat bekerja mandiri dalam menemukan ide-ide baru dalam mengevaluasi setiap pembelajaran yang telah dilalui, supaya mahasiswa terbiasa menciptakan kebaruan didalam setiap pembelajaran dan mampu menciptakan ide kreatifnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 10 sampel mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran selama satu semester

dengan metode *Flipped classroom* berbantuan aplikasi *Sevima Edlink* untuk mengetahui sejauh mana capaian dari respon terhadap setiap tahap pembelajaran yang telah dilakukan.



Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada 10 mahasiswa yang mengikuti pembelajaran metode *Flipped classroom* berbantuan aplikasi *Sevima Edlink* yang ditunjukkan berdasarkan diagram lingkaran di atas, terlihat bahwa setiap fase pembelajarannya mulai dari fase *pre class*, *in class* dan *out of class* menunjukkan rata-rata pembelajaran yang cukup tinggi yaitu sebesar 88% mahasiswa menyatakan setuju bahwa pembelajaran yang menggunakan metode *Flipped classroom* berbantuan aplikasi *Sevima Edlink* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui pemahaman konsep materi yang disampaikan dosen. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara online yang telah dilakukan pada mahasiswa tentang penggunaan aplikasi *Sevima*

Edlink, ternyata terdapat beberapa fitur favorit yang menjadi kelebihan dari aplikasi ini, seperti:

1. Artikel dan sumber informasi yang terpercaya untuk meningkatkan pengetahuan
2. Fitur video *converence* yang bisa langsung digunakan saat kuliah online dengan dosen
3. Bisa langsung mengerjakan tugas dari hp
4. Notifikasi untuk mengingatkan jadwal perkuliahan
5. Ketika mengirim tugas, teman tidak bisa melihat tugas kita
6. Fitur eksplor kelas umum

Fitur-fitur berikut yang membedakan dengan aplikasi *mobile* lainnya, yang akhirnya banyak memberikan manfaat kepada para mahasiswa dalam menggunakan aplikasi tersebut. Mahasiswa tidak perlu mencari keluar dari aplikasi *Sevima Edlink* karena artikel dan sumber informasi terkait materi sudah tersedia dan mudah untuk diakses, apabila saat penyampaian materi pembelajaran dirasa kurang jelas dapat menggunakan video *converence* untuk memulai percakapan langsung antara mahasiswa dan dosen. Untuk pengumpulan tugas, terdapat beberapa pilihan seperti dalam bentuk *Word*, *PPT*, *PDF*, *JPG*, *Video* dan sebagainya tinggal disesuaikan dengan perintah dosen. Hal terpenting lainnya adalah privasi mahasiswa sangat terjaga karena hasil tugas mahasiswa hanya bisa dilihat oleh dosen, artinya mahasiswa lain tidak bisa mencontek hasil tugas mahasiswa lainnya.

Kelebihan lainnya yang dirasakan oleh dosen adalah terkait dengan kepraktisan penggunaan aplikasi *Sevima Edlink* yang diperoleh data sebanyak 78% yang artinya dosen merasa puas dalam penerapannya. Dosen merasa aplikasi ini sangat membantu dalam menyampaikan materi secara online dan

tepat sasaran karena materi yang disampaikan akan langsung dalam fitur materi sehingga besar kemungkinan untuk langsung di buka dan dipelajari oleh mahasiswa. Selain itu efisien waktu dalam pemberian tugas dan dapat meningkatkan komunikasi antar dosen dan mahasiswa karena dapat berinteraksi di laman diskusi atau video *conference* serta terjangkau dan aman pastinya.

Kekurangan yang terdapat pada aplikasi ini adalah pada penggunaannya jaringan internet yang stabil memang sangat dibutuhkan, apalagi saat memulai video *conference* antara dosen dengan mahasiswa. Kebutuhan akan kuota yang cukup banyak masih menjadi masalah yang selalu terjadi apabila menggunakan aplikasi *mobile* seperti aplikasi *Sevima Edlink*. Selain itu penggunaannya masih kurang maksimal apabila dosen dan mahasiswa belum bisa memahami kegunaan dari fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut. Oleh sebab itu memang perlu diadakan sosialisai atau pelatihan tentang penggunaan aplikasi *Sevima Edlink* supaya pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal. Seperti pada penelitian (Imania & Bariah, 2020) yang mengatakan bahwa masalah yang ditemukan dalam penggunaan aplikasi *Sevima Edlink* adalah terkait dengan teknisnya saja. Lebih lanjut (Mursalin et al., 2022) bahwa permasalahan terdapat ketika aplikasi *Sevima Edlink* menjadi tidak maksimal apabila digunakan pada mata kuliah praktikum karena ruang interaksi yang terbatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil evaluasi mengenai efektivitas penggunaan metode *Flipped Classroom* berbantuan aplikasi *Sevima Edlink* adalah dalam setiap fase pelaksanaannya mampu meningkatkan pembelajaran mahasiswa dengan baik.

Efektivitas Penggunaan metode *Flipped Classroom* berbantuan aplikasi *Sevima Edlink* juga dapat direkomendasikan sebagai metode pembelajaran campuran antara pembelajaran tatap muka dan online, selain mudah digunakan juga lebih efisien waktu bagi dosen dan mahasiswa.

Diharapkan penambahan fitur-fitur lain yang lebih beragam pada aplikasi *Sevima Edlink* dapat meningkatkan kinerja dosen dan mahasiswa serta dalam penggunaan metode *Flipped Classroom* berbantuan aplikasi *Sevima Edlink* ini juga dapat diaplikasikan pada prodi lain atau bahkan di kampus lain sehingga dapat memaksimalkan setiap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriawan, D., Siregar, N., & Sulistyowati, E. (2022). Application of the Socratic Method based on E-learning Moodle in Linear Algebra lectures, 23(3), 1173-1180.
- Fitriawan, D & Sulistyowati, E. (2022) The Effect of Online Learning Using Online Media On Learning Achievement. 5(1), 1-9.
- Hikmatiar, H., Sulisworo, D., & Wahyuni, M. E. (2020). Pemanfaatan Learning Manegement System Berbasis Google Classroom Dalam Pembelajaran. Jurnal
- Imania, K. A., & Bariah, S. H. (2020). Pengembangan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *Jurnal Petik*, 6(2), 45–50.
- Kustian, N., Ningsih, R., & ... (2021). Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Pada Bimbingan Belajar Fm 13 Bekasi.

- Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(03), 253–260.
- Mursalin, E., Setiaji, A. B., & Kasim, E. W. (2022). Penerapan learning Management Systems (LMS) berbantuan Sevima Edlink: Efektifkah dalam menunjang Perkuliahan Daring? *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 109–118.
- Sulistyowati, E & Aditya, R.B (2022) Pemanfaatan Media E-Learning.10 (2). 1-7.
- Sulistyowati, E & Fitriawan, D (2022) Pemanfaatan Media E-Learning. Prosiding SNPE UM Metro, 1(1), 21-27.
- Trianggono, M. M., Panglipur, I. R., Kurniawan, M. U., & Ashadi, F. (2022). Analisis Penerapan Metode Flipped Classroom dalam Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 16.
- Wibowo, A., & Rahmayanti, I. (2020). Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 163–174.